

## Pengaruh Model Pembelajaran Bersiklus Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Exaudi Dian Mayawie Napitupulu<sup>1</sup>, Goklas J. Manalu<sup>2</sup>, Frainskoy Rio Naibaho<sup>3</sup>, Wilson Simanjuntak<sup>4</sup>,  
 Taripar Aripin Samosir<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Alamat: Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, jalan raya Tarutung Siborong-borong KM 11 Silangkitang  
 Kec. Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: [exanapitupulu@gmail.com](mailto:exanapitupulu@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine the effect of the cyclical learning model on PAK learning motivation and character of class XI students at SMA Negeri 1 Tampahan in the 2023/2024 academic year. The hypothesis of this research is that there is a positive and significant influence in the use of the cyclical learning model on the PAK learning motivation and character of class XI students at SMA Negeri 1 Tampahan for the 2023/2024 academic year. This research uses an experimental type research method with a pre-experimental research design in the form of "One Shot Case Study". The population in this study was all 30 students in class XI of SMA Negeri 1 Tampahan for the 2023/2024 academic year. Sampling in this study used a purposive sampling technique using the entire population as the research sample, namely 30 students in class XI SMA Negeri 1 Tampahan for the 2023/2024 academic year. This research instrument is in the form of a closed questionnaire for variable the value of  $\hat{y}=a+bX$  is  $\hat{y}=8.77+0.85X$ , and  $F_h > F_t$  ( $18.70 > 4.20$ ). From the results of the value analysis, it was obtained from the hypothesis test that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, namely that there was a positive and significant influence between the application of the cyclical learning model and the learning motivation for Christian Religious Education and Character in class XI students of SMA Negeri 1 Tampahan for the 2023/2024 academic year.*

**Keywords:** *Learning Cycle, PAK Learning Motivation and Character.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran bersiklus terhadap motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran bersiklus terhadap motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis eksperimen dengan desain penelitian pre-experimental design dengan bentuk "One Shot Case Study". Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 30 orang. Instrument penelitian ini dalam bentuk angket tertutup untuk variabel X dan lembar observasi untuk variabel Y. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran bersiklus terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun pembelajaran 2023/2024 berdasarkan hasil analisis nilai  $\hat{y}=a+bX$  adalah  $\hat{y}=8,77+0,85X$ , dan  $F_h > F_t$  ( $18,70 > 4,20$ ). Dari hasil analisis nilai tersebut diperoleh uji hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran bersiklus dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Bersiklus, Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti

### LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari selalu terjadi proses belajar dan mengajar, baik yang terjadi secara sengaja, disadari maupun tidak disadari untuk membawa perubahan-perubahan. Perubahan tingkah laku maupun penampilan seseorang dapat terjadi karena proses belajar yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain-lain. Namun perubahan bukan hanya menyangkut tingkah laku, melainkan

*Received Agustus 30, 2023; Revised September 22, 2023; Accepted Oktober 02, 2023*

\* Exaudi Dian Mayawie Napitupulu, [exanapitupulu@gmail.com](mailto:exanapitupulu@gmail.com)

juga penambahan ilmu pengetahuan, juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, minat watak dan penyesuaian diri. Belajar juga menyangkut unsur cipta, rasa, karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Guru sebagai pengajar, dan murid-muridnya menerima dan mengumpulkan pengetahuan sebanyak-banyaknya dari guru yang mengajar. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar. Proses pengajaran yang benar juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan sebuah proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab dan berpusat pada Kristus, yang memanfaatkan kuasa Roh Kudus untuk membimbing setiap pribadi peserta didik. Pendidikan Agama sangat penting diajarkan kepada generasi muda atau pelajar agar dapat menjadi pedoman dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sehingga para generasi muda tidak terjerumus dalam berbagai kejahatan yang ada. Pendidikan ini bertujuan untuk membantu siswa untuk hidup sebagai anak-anak Tuhan, takut akan Tuhan dan hidup sesuai dengan firman-Nya.

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya motivasi untuk merangsang minat belajar siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Motivasi belajar adalah suatu motivasi baik yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, yang mempunyai pengaruh membangkitkan semangat, minat belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Ketika siswa termotivasi untuk mempelajari sesuatu hal, maka dia akan memberikan perhatian lebih ataupun khusus terhadapnya.

Motivasi belajar siswa yang diharapkan rendah dan tidak sesuai dengan apa yang dicapai dalam proses pembelajaran terjadi karena guru tidak dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat merangsang dan menunjang kegiatan belajar, serta belum dapat membangkitkan dan menumbuhkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti juga cenderung dianggap kurang menarik dan membosankan oleh sebagian peserta didik. Hal ini mungkin terjadi karena banyak siswa yang kurang termotivasi dan guru yang kurang memperhatikan bagaimana motivasi belajar siswa dalam proses pembelajarannya.

Dengan model pembelajaran guru diarahkan untuk dapat membantu merancang pembelajaran yang membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya, serta memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide dari peserta didik itu sendiri.

Model pembelajaran juga dapat digunakan dalam menciptakan proses pembelajaran yang alami dan menyenangkan. Belajar akan lebih bermakna ketika anak mengalami apa yang telah dipelajarinya dan dapat belajar dari pengalamannya sendiri, tidak hanya dari guru.

Model pembelajaran yang mampu memberikan solusi atas permasalahan yang telah dijelaskan di atas adalah model pembelajaran learning cycle atau bisa disebut sebagai model pembelajaran bersiklus, Learning cycle atau model pembelajaran bersiklus merupakan rangkaian kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai tujuan dan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan cara berperan aktif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran bersiklus Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah Uno, motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman. Motivasi belajar sangat penting karena merupakan dorongan atau usaha seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga menimbulkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar.

Menurut Hamalik, motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Kegiatan belajar akan sulit berhasil jika tidak ada motivasi, karena kegiatan belajar tidak akan berlangsung jika individu tersebut tidak memiliki motivasi belajar.

Dari hal diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu usaha, daya pendorong yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku peserta didik yang sangat penting untuk dibangun dan diterapkan agar partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dapat timbul, dan tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

### **Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budi Pekerti**

Secara khusus Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan transmisi pengetahuan Kristen berdasarkan Alkitab yang berusaha mengimplementasikan tujuan pembelajaran dan akan menghasilkan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).

Dengan menerima pendidikan tersebut, setiap orang, baik pelajar, orang tua, dan muda, memasuki persekutuan dengan Tuhan, dan dalam persekutuan itu pula mereka masuk

kepada persekutuan dengan jemaat yang sama-sama mengakui dan memperlakukan Tuhan di segala waktu dan juga tempat.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti merupakan pengajaran yang mengajarkan kepada peserta didik mengenai Tuhan dan Firman Nya, yang bertujuan untuk mengajarkan mereka Firman Tuhan dan menuntun mereka kepada persekutuan dengan-Nya.

### **Motivasi Dalam Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti**

Pada hakikatnya motivasi belajar PAK dan Budi Pekerti adalah dorongan baik internal maupun eksternal yang mengubah energi pada individu untuk menggerakkan perilaku serta mempertahankannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang mengarah pada aktivitas belajar PAK dan Budi Pekerti. hasil belajar pun akan optimal kalau ada motivasi yang berfungsi untuk menentukan intensitas usaha belajar bagi peserta didik. Motivasi yang tinggi juga dapat menggiatkan aktivitas belajar PAK siswa.

### **Pembelajaran Bersiklus (Learning Cycle)**

Model pembelajaran learning cycle merupakan model pembelajaran bersiklus, dimana peserta didik menjadi pusat dalam proses pembelajaran tersebut (student centered). Dalam model pembelajaran bersiklus terdapat rangkaian tahapan kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga kompetensi-kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran dapat dikuasai oleh peserta didik dengan jalan berperanan aktif. Santoso berpendapat bahwa, Model pembelajaran learning cycle (siklus belajar) merupakan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran konstruktivisme.

Dari pemaparan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa learning cycle merupakan sebuah model pembelajaran bersiklus, dimana guru hanya sebagai fasilitator dan peserta didik yang berperan aktif dalam menggali dan memperdalam pemahaman mereka. Ciri khas dari model pembelajaran bersiklus adalah setiap hasil belajar individual yang telah dipersiapkan akan dibawa kepada kelompok-kelompok untuk didiskusikan bersama dengan anggota kelompok lain. Pembelajaran bersiklus dikembangkan menjadi 7 tahapan, yang terjadi pada tahapan siklus belajar (5E) menjadi (7E) terjadi pada fase Engagement menjadi dua tahapan yaitu Elicit dan Engagement. Menurut Eisenkraft tahapan model learning cycle 7E adalah sebagai berikut:

1. Elicit (memunculkan pengetahuan awal siswa)

Memberikan pertanyaan awal yang berhubungan dengan materi pembelajaran agar merangsang siswa memiliki rasa ingintahu dan juga untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari.

2. Engagement (melibatkan)

Pada fase ini, siswa dan guru saling memberikan informasi dan pengalaman mereka tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan pada fase elicit.

3. Exploration (menyelidiki)

Pada fase ini siswa mengobservasi, bertanya, dan menyelidiki konsep pengetahuan dengan pengalaman langsung melalui kegiatan bekerja sama dengan kelompok untuk menguji dugaan yang telah mereka tetapkan, dan guru hanya sebagai fasilitator.

4. Explanation (menjelaskan)

Siswa menjelaskan konsep-konsep yang mereka dapatkan ketika fase eksplorasi dengan kata-katanya sendiri serta menunjukkan contoh-contohnya, kemudian didiskusikan kembali sehingga pada akhirnya menuju konsep dan definisi yang lebih formal.

5. Elaboration (menerapkan)

Pada fase ini, peserta didik menerapkan pengetahuannya pada situasi baru. Guru memberikan tugas untuk melatih siswa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan contoh dan Konsep-konsep dari pelajaran yang telah dipelajari.

6. Evaluation (menilai)

Guru menilai dengan mengobservasi dan memperhatikan siswa terhadap kemampuan dan keterampilan untuk menilai tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa.

7. Extend (memperluas)

Pada fase ini, guru memberikan penguatan konsep dengan memberikan contoh aplikasi dan keterkaitan konsep yang telah dipelajari dengan situasi baru, serta mengajak siswa mengeksplorasikan hubungan konsep yang telah dipelajari dengan konsep lainnya di dalam kehidupan sehari-hari.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti pendahulu yang telah menerapkan model pembelajaran bersiklus, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran bersiklus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga diperoleh bahwa hipotesis penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran bersiklus terhadap motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## METODE PENELITIAN

Sugiyono mengemukakan bahwa “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan metode penelitian jenis eksperimen dengan desain penelitian pre-experimental design dengan bentuk “One Shot Case Study”. Penelitian eksperimen berdesain One Shot Case Study adalah penelitian dengan pemberian treatment/perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya di observasi hasilnya.

Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

X = Treatment atau perlakuan yang diberikan (variabel independen yaitu model pembelajaran bersiklus)

O = Observasi (variabel dependen yaitu motivasi belajar PAK dan budi pekerti)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh yang positif dari suatu variabel terhadap variabel lainnya digunakan rumus persamaan regresi sederhana, dengan rumus :

$$\hat{y} = a + bX$$

dimana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

berdasarkan rumus diatas, diperlukan beberapa nilai yang diperlukan untuk menghitung koefisien regresi linier. Dibawah ini disajikan tabel penolong untuk perhitungan a dan b.

**Tabel 1**

**Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	$\hat{Y}=a+bX$	Y- $\hat{Y}$	(Y- $\hat{Y}$ ) <sup>2</sup>
1	66	66	4356	4356	4356	64,87	1,13	1,2769
2	62	68	3844	4624	4216	61,47	6,53	42,6409
3	79	69	6241	4761	5451	75,92	-6,92	47,8864
4	69	66	4761	4356	4554	67,42	-1,42	2,0164
5	65	74	4225	5476	4810	64,02	9,98	99,6004
6	55	56	3025	3136	3080	55,52	0,48	0,2304
7	72	72	5184	5184	5184	69,97	2,03	4,1209
8	52	53	2704	2809	2756	52,97	0,03	0,0009
9	71	76	5041	5776	5396	69,12	6,88	47,3344
10	62	55	3844	3025	3410	61,47	-6,47	41,8609
11	75	76	5625	5776	5700	72,52	3,48	12,1104
12	70	68	4900	4624	4760	68,27	-0,27	0,0729
13	73	73	5329	5329	5329	70,82	2,18	4,7524
14	73	68	5329	4624	4964	70,82	-2,82	7,9524
15	71	78	5041	6084	5538	69,12	8,88	78,8544
16	70	75	4900	5625	5250	68,27	6,73	45,2929
17	76	71	5776	5041	5396	73,37	-2,37	5,6169
18	74	59	5476	3481	4366	71,67	-12,67	160,5289
19	73	77	5329	5929	5621	70,82	6,18	38,1924
20	66	75	4356	5625	4950	64,87	10,13	102,6169
21	59	48	3481	2304	2832	58,92	-10,92	119,2464
22	59	49	3481	2401	2891	58,92	-9,92	98,4064
23	65	64	4225	4096	4160	64,02	-0,02	0,0004
24	78	60	6084	3600	4680	75,07	-15,07	227,1049
25	75	77	5625	5929	5775	72,52	4,48	20,0704
26	59	78	3481	6084	4602	58,92	19,08	364,0664
27	58	48	3364	2304	2784	58,07	-10,07	101,4049
28	65	68	4225	4624	4420	64,02	3,98	15,8404
29	61	56	3721	3136	3416	60,62	-4,62	21,3444
30	54	48	2916	2304	2592	54,67	-6,67	44,4889
$\Sigma$	2007	1971	135889	132423	133239	1969,05	1,95	1754,913

Sehingga dapat dicari nilai a dan b yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1971)(135889) - (2007)(133239)}{30(135889) - (2007)^2}$$

$$a = \frac{426546}{48621}$$

$$a = 8,77$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(133239) - (2007)(1971)}{30(135889) - (2007)^2}$$

$$b = \frac{41373}{48621}$$

$$b = 0,85$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $\hat{y} = a + bX$  adalah  $\hat{y} = 8,77 + 0,85X$ .

Dari persamaan ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan Y, yaitu motivasi belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dipengaruhi model pembelajaran bersiklus sebesar  $8,77 + 0,85X$ .

### Uji Signifikansi Pengaruh

Untuk menguji signifikansi pengaruh digunakan rumus regresi linear sederhana yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu :

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F
Total	N	$Jk_{(T)} = \sum Y^2$	$Jk_{(T)} = \sum Y^2$	-
Regresi (a) Regresi (b/a)	1	$Jk_{(a)} = (\sum X^2)/n$ $Jk (b/a)$	$Jk_{(a)} = (\sum X^2)/n$ $S^2_{reg} = jk(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Sisa	n-2	$Jk(s) = Y - \hat{Y}^2$	$S^2_{sis} = \frac{JK_s}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	Jk (TC) JK (G)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S^2_G = \frac{JK(G)}{n-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$

Untuk dapat melakukan uji signifikansi pengaruh maka terlebih dahulu mencari persamaan regresi variabel Y atas variabel X

Berdasarkan Tabel 1 dapat diperoleh nilai :

$$Jk_{(T)} = \sum Y^2 = 132423$$

$$Jk_{(a)} = (\sum X^2)/n$$

$$Jk_{(a)} = (1917)^2 / 30$$

$$Jk_{(a)} = 3884841$$

$$Jk (b/a) = b \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$= 0,85 \left[ 133239 - \frac{12007 \cdot 1971}{30} \right]$$

$$= 0,85 [133239 - 131860]$$

$$= 0,85 (1379,1)$$

$$= 1172,2$$

$$S^2_{reg} = jk(b/a)$$

$$= 1172,2$$

$$Jk(s) = Y - \hat{Y}^2$$

$$= 1754,9$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK_s}{n-2}$$

$$= \frac{1754,9}{28}$$

$$= 62,675$$

$$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} = \frac{1754,9}{62,675}$$

$$= 28$$

Untuk mengurutkan perhitungan terhadap X dengan mengurutkan nilai X yang terkecil sampai yang terbesar disertai dengan pasangan data Y. dengan pengulangan terhadap X yang dapat dinilai pada table berikut:

**Tabel 2**  
**Pengelompokkan variabel Y terhadap variabel X**

no. resp	X	kelompok	Jumlah	Y
1	52	1	1	53
2	54	2	1	48
3	55	3	1	56
4	58	4	1	48
5	59	5	3	48
6	59			49
7	59			78
8	61	6	1	56
9	62	7	2	68
10	62			55
11	65	8	3	74
12	65			64
13	65			68
14	66	9	2	66
15	66			75
16	69	10	1	66
17	70	11	2	68
18	70			75
19	71	12	2	76
20	71			78
21	72	13	1	72
22	73	14	3	73
23	73			68
24	73			77
25	74	15	1	59
26	75	16	2	76
27	75			77
28	76	17	1	71
29	78	18	1	60
30	79	19	1	69

Berdasarkan tabel 4.6 maka diperoleh variabel Y untuk perhitungan JK (G) sebanyak 19 kelompok, artinya ada nilai X yang berbeda sehingga didapat dk untuk tuna cocok:  $k-2 = 19-2 = 17$  dan dk kekeliruan :  $N-K = 30-19 = 11$ , maka didapat nilai JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\}$$

$$JK(G1) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\}$$

$$= \left\{ 53^2 - \frac{(53)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK(G2) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\}$$

$$= \left\{ 48^2 - \frac{(48)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK(G3) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\}$$

$$= \left\{ 56^2 - \frac{(56)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK(G4) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\}$$

$$= \left\{ 48^2 - \frac{(48)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$\begin{aligned}JK(G5) &= \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\} \\ &= \left\{ 40^2 + 49^2 + 70^2 - \frac{(48+49+78)^2}{3} \right\} \\ &= \frac{1742}{3} \\ &= 580,6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK(G6) &= \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\} \\ &= \left\{ 56^2 - \frac{(56)^2}{1} \right\} \\ &= 0\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK(G7) &= \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\} \\ &= \left\{ 68^2 + 55^2 - \frac{(68+55)^2}{2} \right\} \\ &= \frac{169}{2} \\ &= 84,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK(G8) &= \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\} \\ &= \left\{ 74^2 + 64^2 + 68^2 - \frac{(74+64+68)^2}{3} \right\} \\ &= \frac{152}{3} \\ &= 50,6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK(G9) &= \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\} \\ &= \left\{ 66^2 + 75^2 - \frac{(66+75)^2}{2} \right\} \\ &= \frac{91}{2} \\ &= 40,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK(G10) &= \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\} \\ &= \left\{ 66^2 - \frac{(66)^2}{1} \right\} \\ &= 0\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK(G11) &= \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\} \\ &= \left\{ 68^2 + 75^2 - \frac{(68+75)^2}{2} \right\} \\ &= \frac{49}{2} \\ &= 24,5\end{aligned}$$

$$JK(G12) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_t} \right\}$$

$$= \left\{ 76^2 + 78^2 - \frac{(76+78)^2}{2} \right\}$$

$$= 2$$

$$JK(G13) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$= \left\{ 72^2 - \frac{(72)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK(G14) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$= \left\{ 13^2 + 68^2 + 17^2 - \frac{(73+68+77)^2}{3} \right\}$$

$$= \frac{122}{3}$$

$$= 40,6$$

$$JK(G15) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$= \left\{ 59^2 - \frac{(59)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK(G16) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$= \left\{ 76^2 + 77^2 - \frac{(76+77)^2}{2} \right\}$$

$$= 11552$$

$$JK(G17) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$= \left\{ 71^2 - \frac{(71)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK(G18) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$= \left\{ 60^2 - \frac{(60)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK(G19) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$= \left\{ 69^2 - \frac{(69)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK (G \text{ total}) = 13275,3$$

$$JK (TC) = JK(S) - JK(G) \text{ total}$$

$$= 1754,9 - 13275,3$$

$$= -11520,4$$

Setelah nilai JK (G) dan JK (TC) diketahui maka nilai  $s^2_{tc}$  dan  $S^2_G$  dapat dicari :

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{-11520,4}{17} = -677,67$$

$$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k} = \frac{13275,3}{11} = 1206,85$$

$$S^2_{TC} / S^2_G = \frac{-677,67}{1206,85} = -0,56$$

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh model pembelajaran bersiklus terhadap motivasi belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024, nilai-nilai yang telah diperoleh dimasukkan kedalam tabel berikut :

**Tabel 3 Daftar Hasil Perhitungan Analisis Untuk Regresi Linear Sederhana**

sumber variasi	DK	JK	KT	F
Total	30	132423	132423	
regresi (a)	1	3884841	3884841	18,70
regresi (b/a)	1	1172,2	1172,2	
sisa	28	1754,9	62,675	
tuna cocok	17	-11520,4	-677,67	-0,56
galat	11	13275,3	1206,85	

dari tabel diatas diperoleh :

- $F = S^2_{reg}/S^2_{res} = 18,70$ , untuk uji independent. Dari daftar distribusi F dengan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2) didapat  $F_{0,05 (1,28)} = 4,20$  (lampiran 12), ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,70 > 4,20$ ).
- $F = S^2_{tc}/S^2_e = -0,56$ , untuk menguji tuna cocok regresi linear. Dari daftar distribusi F dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) didapat  $F_{0,05 (17,11)} = 2,66$  (lampiran 11), ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa model regresi linear diterima, sehingga demikian tidak ada alasan untuk mencari model regresi non linear.

Dari tabel 4.7 diperoleh  $F = S^2_{reg}/S^2_{res} = 18,70$ , ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,70 > 4,20$ ), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran bersiklus terhadap motivasi belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Pengujian Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_a = F_h > F_t$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Implementasi Model pembelajaran bersiklus dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

$H_0 = F_h > F_t$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Implementasi Model pembelajaran bersiklus dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama

Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Maka dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 18,70$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 4,20$ . Maka berdasarkan pengujian hipotesa  $H_a = F_h > F_t$  ( $18,70 > 4,20$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Implementasi Model pembelajaran bersiklus dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari uji persamaan regresi linear sederhana diperoleh nilai  $\hat{y} = a + bX$  adalah  $\hat{y} = 8,77 + 0,85X$ . Dimana ini berarti perubahan variabel rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satuan. Perubahan akan mengalami penambahan jika b bernilai positif, dan akan mengalami penurunan jika b bernilai negative. Dari persamaan ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan Y, yaitu motivasi belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dipengaruhi model pembelajaran bersiklus sebesar  $8,77 + 0,85X$ . Sehingga dari persamaan regresi tersebut diperoleh bahwa setiap penambahan 1 nilai dari model pembelajaran bersiklus, maka nilai motivasi belajar PAK dan Budi Pekerti akan bertambah sebesar 0,85. Dan jika tidak ada nilai model pembelajaran bersiklus, maka nilai motivasi belajar PAK dan Budi Pekerti sebesar 8,77.

Berdasarkan Uji signifikansi pengaruh diperoleh  $F_h > F_t$  ( $18,70 > 4,20$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran bersiklus terhadap motivasi belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Implementasi Model pembelajaran bersiklus diketahui bahwa Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melaksanakan Model pembelajaran bersiklus ini yaitu dengan mengikuti setiap langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran bersiklus, diantaranya adalah memunculkan pengetahuan awal (elicit), melibatkan (engagement), menyelidiki (exploration), menjelaskan (explanation), menerapkan (elaboration), menilai (evaluation), dan memperluas (extend). Maka dengan penerapan Model pembelajaran bersiklus dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti Siswa yang ditunjukkan dengan tekun menghadapi tugas

PAK dan budi pekerti, ulet menghadapi kesulitan dalam pembelajaran PAK dan budi pekerti, menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan soal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam BAB IV, maka diketahui :

- a. Terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model pembelajaran bersiklus dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear sederhana dengan nilai  $\hat{y} - \alpha + bX$  adalah  $\hat{y} - 8,77 + 0,85X$ .
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Implementasi Model pembelajaran bersiklus dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 Berdasarkan Uji signifikansi pengaruh diperoleh  $F_h > F_t$  ( $18,70 > 4,20$ ).

Maka hipotesa penelitian diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran bersiklus terhadap motivasi belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun pembelajaran 2023/2024.

### **Saran**

Penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh antara model pembelajaran bersiklus dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Oleh karena itu, penulis memberi saran:

1. Guru PAK dan Budi Pekerti

Guru PAK dan Budi Pekerti hendaknya mampu mengimplementasikan Model pembelajaran bersiklus dalam kegiatan pembelajaran dengan terlebih dahulu menentukan topik-topik pembelajaran yang sesuai dengan indikator-indikator model pembelajaran bersiklus, sehingga dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa dengan lebih maksimal.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajarnya yang ditunjukkan dengan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan soal.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, siswa hendaknya mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajarnya yaitu dengan tetap mau menerima pendapat dari temannya ketika mempresentasikan hasil diskusi dalam pembelajaran PAK dan Budi Pekerti. Sementara yang perlu ditingkatkan adalah agar siswa mau ikut aktif membahas kembali hasil diskusi dalam pembelajaran PAK dan Budi Pekerti.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajarnya, yaitu lebih senang bekerja mandiri. Sementara bagian yang perlu ditingkatkan ialah cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang diharapkan dapat lebih mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi pekerti siswa. Dan bagi peneliti yang juga ingin meneliti pengaruh lain dari Model pembelajaran bersiklus ini agar menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan model pembelajarn bersiklus ini lebih berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya keaktifan belajar siswa atau hasil belajar siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Adilah, Dina Nur dan Budiharti, Rini, "Model Learning Cycle 7E Dalam Pembelajaran IPA Terpadu", *Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika (SNFPF)*, 6, No. 1 (2015). 214.
- Homrighausen, E.G dan Enklaar, I.H, (2013), *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Naibaho, Frainskoy Rio, "Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar PAK." *Jurnal Christian Humaniora* 5, No.1 (2021): 108.
- Ngalimun. (2022). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo,
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simatupang, Hasudungan. (2015). *Defenisi Theologi Praktis Kristen Sesuai Kerabian Yesus Dan Payung Bagi Pendidikan Kristiani*. Yogyakarta: Andi.

Sritresna, Teni, “Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan SelfConfidence Siswa Melalui Model Pembelajaran Cycle 7E”, *Jurnal Mosharafa* 6, No. 3 (2017): 422.

Sumiyati , Yeti , dkk, “Penerapan Model Learning Cycle 7e Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Proses Daur Air”, *Jurnal Pena Ilmiah* 1, No. 1 (2016): 43-44.

Uno, Hamzah. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yulianti, Elmika, “Pentingnya Pendidikan Agama Kristen Bagi Keluarga Kristen Dalam Kitab “ Ulangan 6:1-9” GPIA Kasih Surgawi Jember”, *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, No.(2021): 18